

Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2025

Pada tahun 2025, pemerintah Indonesia telah merencanakan anggaran Dana Desa sebesar Rp 71 triliun dalam RAPBN 2025 untuk mendukung pembangunan dan pemberdayaan di tingkat desa, sejalan dengan prioritas nasional serta visi besar *Asta Cita* yang diusung oleh Presiden Prabowo dan Wakil Presiden Gibran. Alokasi ini bertujuan untuk mendorong desa-desa menjadi mandiri, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, dan mempercepat pencapaian target-target pembangunan desa yang strategis.

Di tengah isu stunting dan upaya peningkatan kesejahteraan di Indonesia, prioritas penggunaan Dana Desa tahun 2025 pada pemerintahan Presiden Prabowo-Gibran diarahkan untuk mewujudkan visi besar yang terangkum dalam *Asta Cita* atau delapan program utama. Pemerintahan ini menetapkan tujuan untuk memperkuat desa sebagai fondasi pembangunan nasional dalam rangka pencapaian *Indonesia Emas 2045*.

Asta Cita mencakup berbagai bidang mulai dari ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, ketahanan pangan, dan pembangunan berkelanjutan. Salah satu isu prioritas yang diangkat adalah penanganan stunting di tingkat desa, yang menjadi ancaman besar bagi generasi muda Indonesia. Dengan Dana Desa, desa-desa diharapkan dapat memiliki sumber daya yang cukup untuk menjalankan program prioritas dalam mengentaskan stunting, membangun ketahanan pangan, dan memperkuat kesehatan masyarakat.

Rujukan Dasar Hukum Penggunaan Dana Desa Tahun 2025

Prioritas penggunaan Dana Desa tahun 2025 dapat merujuk pada beberapa dasar hukum dan kebijakan, sampai di keluarknya dasar hukum terhadap penggunaan dana desa tahun 2025. Adapun rujukan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

- UU ini menjadi payung hukum utama bagi desa untuk melaksanakan pemerintahan, pembangunan, pembinaan, dan pemberdayaan masyarakat, termasuk dalam upaya penanganan stunting melalui pengalokasian Dana Desa.

2. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting

- Perpres ini mendorong program percepatan penurunan stunting melalui kolaborasi antara pemerintah pusat dan desa. Desa diberdayakan untuk menjalankan program-program yang mendukung kesehatan ibu dan anak, peningkatan gizi, dan penyediaan sarana sanitasi.

3. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Permendesa PDTT) Nomor 7 Tahun 2023 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2024

- Permendesa ini memberikan pedoman umum mengenai prioritas penggunaan Dana Desa untuk pembangunan yang berkelanjutan. Untuk tahun 2025, peraturan ini akan menjadi acuan, khususnya terkait bidang-bidang yang dapat didanai oleh Dana Desa, seperti ketahanan pangan, pengembangan infrastruktur, dan pemberdayaan ekonomi lokal.

4. RPJMN 2025-2029

- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional ini menargetkan pencapaian SDGs, termasuk pengurangan angka stunting dan peningkatan ketahanan pangan, dengan desa sebagai unit terdepan.

Keterkaitan Program Prioritas Dana Desa dengan Asta Cita dan Isu Terkini

Asta Cita yang dijalankan oleh pemerintah Prabowo-Gibran terdiri dari delapan poin utama yang menjadi dasar program kerja nasional dan berfokus pada penguatan desa sebagai pusat pembangunan:

1. Pengentasan Kemiskinan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa

Sejalan dengan Asta Cita pertama, Dana Desa diarahkan untuk membantu mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan melalui program ketahanan pangan, pengembangan ekonomi lokal, dan pemberdayaan masyarakat. Desa didorong untuk meningkatkan produksi pangan lokal, menambah lapangan pekerjaan, dan mendukung BUMDes agar berkontribusi pada pendapatan desa.

2. Penanganan Stunting untuk Generasi Emas

- a. Asta Cita kedua menyoroti pembangunan kesehatan masyarakat, khususnya dalam menurunkan angka stunting yang berpengaruh langsung pada kualitas SDM di masa depan. Dana Desa akan dimanfaatkan untuk:
 - Penyediaan makanan tambahan bagi ibu hamil, bayi, dan balita.
 - Layanan kesehatan seperti posyandu, edukasi gizi, dan konsultasi rutin.
 - Pengadaan sarana sanitasi, air bersih, serta penyuluhan tentang pola asuh yang sehat.
- b. Isu stunting menjadi perhatian khusus dalam prioritas 2025, mengingat Indonesia memiliki target penurunan stunting yang harus dicapai untuk membangun generasi yang sehat dan produktif.

3. Peningkatan Ketahanan Pangan Desa

Ketahanan pangan di desa menjadi kunci dalam membangun ekonomi berkelanjutan. Sesuai dengan Asta Cita, Dana Desa digunakan untuk mendukung berbagai program pertanian dan peternakan serta diversifikasi pangan lokal. Program seperti *lumbung pangan desa*, pengembangan teknologi pertanian, dan pelatihan untuk petani di desa diharapkan dapat menjaga pasokan makanan bergizi, yang penting untuk mencegah stunting.

4. Peningkatan Infrastruktur Dasar dan Aksesibilitas Desa

Pembangunan infrastruktur menjadi bagian penting dari Asta Cita dalam rangka menciptakan akses yang lebih baik di desa-desa, khususnya untuk sarana kesehatan, sanitasi, air bersih, dan transportasi. Dengan infrastruktur yang memadai, akses

masyarakat ke fasilitas kesehatan, pendidikan, dan pasar dapat meningkat, yang juga berpengaruh pada kualitas hidup dan ketahanan pangan desa.

5. Pengembangan Ekonomi Lokal dan Pemberdayaan BUMDes

Dana Desa mendukung pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai pusat kegiatan ekonomi desa yang dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan ekonomi desa. BUMDes berfungsi untuk memaksimalkan potensi ekonomi lokal seperti produk pertanian, kerajinan tangan, dan pariwisata desa. Ekonomi lokal yang kuat turut mendukung kesehatan masyarakat karena daya beli yang meningkat, termasuk akses ke pangan bergizi.

6. Digitalisasi Desa untuk Transparansi dan Efektivitas

Penggunaan Dana Desa yang transparan menjadi poin penting dalam Asta Cita. Desa-desanya didorong untuk menggunakan sistem digital dalam mengelola Dana Desa, sehingga masyarakat dapat memantau penggunaannya. Hal ini juga mencakup penggunaan aplikasi desa yang membantu pengelolaan dana, pengumpulan data kesehatan, dan peningkatan akses informasi.

7. Pendidikan dan Pemberdayaan SDM Desa

Dana Desa akan digunakan untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan di desa, terutama yang berfokus pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat. Program ini mencakup pelatihan bagi pemuda desa, pengembangan literasi digital, dan penyelenggaraan kegiatan pendidikan non-formal. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing SDM desa dalam mendukung perkembangan ekonomi desa.

8. Pengelolaan Lingkungan dan Mitigasi Bencana di Desa

Dana Desa juga akan digunakan untuk program pengelolaan lingkungan dan mitigasi bencana, terutama di desa yang rawan bencana. Program ini mencakup penanaman pohon, pengelolaan sampah desa, pelatihan mitigasi bencana, dan pembangunan infrastruktur pencegah bencana seperti drainase yang baik. Langkah-langkah ini

bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan serta melindungi desa dari dampak buruk bencana alam.

Manfaat Prioritas Penggunaan Dana Desa dalam Mendukung Asta Cita

1. Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Penurunan Stunting

Dengan penyaluran dana untuk program kesehatan ibu dan anak, penyediaan gizi, serta edukasi mengenai pola asuh, desa dapat berperan langsung dalam mengatasi stunting. Hal ini penting karena stunting berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak, serta kualitas generasi penerus bangsa.

2. Membangun Ketahanan Pangan Desa dan Pemberdayaan Petani

Dana Desa yang dialokasikan untuk ketahanan pangan akan meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat desa secara umum. Ketahanan pangan yang kuat berdampak pada peningkatan gizi masyarakat dan pemenuhan kebutuhan pangan yang stabil di desa.

3. Ekonomi Desa yang Berkelanjutan dan Mandiri

Pengembangan ekonomi lokal melalui BUMDes akan menciptakan ekonomi yang berkelanjutan dan mengurangi ketergantungan pada bantuan dari luar desa. BUMDes yang sukses akan memberikan kontribusi signifikan bagi desa, termasuk untuk penyediaan layanan dasar bagi masyarakat.

4. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat

Program edukasi kesehatan, pelatihan keterampilan, dan pemberdayaan SDM desa akan berkontribusi pada kualitas hidup yang lebih baik, serta kesadaran yang tinggi tentang pentingnya kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi keluarga.

Kesimpulan

Prioritas penggunaan Dana Desa tahun 2025 yang sejalan dengan program Asta Cita di bawah pemerintahan Prabowo-Gibran diharapkan dapat membawa perubahan signifikan bagi desa-desa di Indonesia. Melalui prioritas penanganan stunting, ketahanan pangan, peningkatan infrastruktur, serta pengembangan ekonomi lokal, desa akan memiliki peran penting dalam membangun masyarakat Indonesia yang sejahtera, mandiri, dan berdaya saing. Dengan pengelolaan dana yang efektif, desa diharapkan mampu menjadi pilar dalam mewujudkan *Indonesia Emas 2045*.